

Keefektifan konseling kelompok menggunakan teknik *art therapy* untuk meningkatkan *student engagement* Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak

Fitri Anysa^{a,1}, Yuline^{b,2}, Luhur Wicaksono^{c,3}

^{a, b, c} Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

* Corresponding Author: fanysa23@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 7 Maret 2024

Direvisi: 27 April 2024

Disetujui: 15 Juni 2024

Tersedia Daring: 1 Juli 2024

Kata Kunci:

Konseling Kelompok

Teknik *Art Therapy*

Student Engagement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *art therapy* yaitu *mindfulness based art therapy*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Quasi Experimental Design*, rancangan penelitian Pola *One Group Pre-Test dan Post-Test Design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive Sampling* dan peneliti mendapatkan enam peserta didik. Dalam metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan angket *student engagement*. Kemudian dalam teknik analisis menggunakan analisis presentase dan *T-Test for Paired Sample*. Kegiatan konseling kelompok dilakukan dengan teknik *mindfulness based art therapy* yang dibagi menjadi 9 sesi dengan evaluasi di pertemuan terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok menggunakan teknik *art therapy* efektif dalam meningkatkan *student engagement*, hal ini dibuktikan dengan hasil *T- Test for Paired Sample* dengan nilai $t = -27,732$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,5$ serta perhitungan *Effect Size* mendapatkan hasil sebesar $11,406 > 1,00$ yang termasuk pada kategori efek kuat (*strong effect*). Sehingga disimpulkan bahwa pemberian perlakuan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *Art Therapy* memberikan keefektifan yang sangat kuat dalam meningkatkan *student engagement* pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak.

ABSTRACT

Keywords:

Group Counselling

Art Therapy

Student Engagement

The research aims to test the effectiveness of group counselling services using art therapy techniques that is mindfulness based art therapy. The research method uses a quantitative approach with the Quasi Experimental Design, the One Group Pre-Test and Post-test Design research design. The sampling technique in this research is Purposive Sampling and the researchers obtained six pupils. In the data collection method used is by elevating student engagement. Then in the analysis techniques using presentation analysis and T-Test for Paired Sample. Group counselling activities were carried out with mindfulness based art therapy techniques divided into 9 sessions with evaluation at the last meeting. The results of the study showed that group counselling services using art therapy techniques were effective in improving student engagement, this was proven by the T-Test for Paired Sample with a value of $t = -27,732$ and a significance of $0,000 < 0,5$ and the Effect Size calculation obtained a result of $11,406 > 1,00$ which belongs to the category of strong effects. (strong effect). Thus it was concluded that the provision of group counselling services using art therapy techniques provides a very strong effectiveness in increasing student engagement in the students of Class IX in the 22nd Pontianak state high school.



1. Pendahuluan

Keterlibatan siswa atau *student engagement* sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Prestasi akademik sangat dibutuhkan siswa karena dianggap dapat menggambarkan kemampuan siswa dari hasil perilaku belajar berupa adanya perubahan positif pada siswa dan menghasilkan keterampilan, kecakapan serta pengetahuan baru (Haque, 2015). Keterlibatan siswa atau *student engagement* merupakan hal mendorong peserta untuk mengerjakan tugas sekolah, memperhatikan kegiatan belajar dikelas, dan mematuhi peraturan sekolah. Menurut Kuh (dalam Sa'adah & Ariati, 2020) *Student Engagement* merupakan waktu dan usaha yang diberikan untuk kegiatan belajar berdasarkan hasil yang diinginkan sekolah untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Namun fenomena yang tampak yaitu *student engagement* peserta didik yang tergolong rendah. Hal ini berpotensi membuat nilai peserta didik rendah sehingga sulit untuk mencapai prestasi akademik yang diinginkan. Pencapaian prestasi akademik yang optimal dalam proses pembelajarannya, dapat didukung dengan mengembangkan *engagement/* keterlibatan siswa di sekolah terutama di kelasnya (Sa'adah, 2018).

Fredricks dalam Jim Parsons dan Leah Taylor mengemukakan bahwa terdapat tiga dimensi dalam *student engagement* yaitu pertama adalah *behavioral engagement* yang menunjukkan bagaimana kualitas motivasi siswa yang nampak saat proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas dan bersifat akademik untuk mencapai keberhasilan akademik. Kedua yaitu *emotional engagement* yang menunjukkan keadaan siswa yang menikmati, antusias, senang dan puas dalam kegiatan akademik. Terakhir yaitu *cognitive engagement* yang menunjukkan bahwa tidak hanya siswa hadir fisiknya saja melainkan pikirannya juga hadir mengikuti yang ditampilkan, siswa memperhatikan, konsentrasi, menyerap, fokus, berpartisipasi serta siswa berusaha melebihi standar yang dimiliki sebelumnya.

Student engagement yaitu dengan teknik *art therapy*. Representasi realitas dalam *art therapy* menggunakan metode *art* sebagai sarana ekspresi (*visual art*) yang berarti menggambar, melukis, membuat patung, dan bentuk seni lainnya untuk mengatasi dan mengungkapkan perasaan, pikiran, serta kenangan (Schouten, et al., 2014). diperkuat dengan hasil dari penelitian Hidayah, F. N. (2022) menyimpulkan bahwa *mindfulness* dan *student engagement* pada mahasiswa memiliki keterkaitan yang bersifat positif. Mahasiswa yang memiliki tingkat *mindfulness* tinggi cenderung memiliki tingkat *student engagement* yang tinggi pula dalam belajar.

Tahapan dari teknik *art therapy* yang dipilih yaitu *mindfulness based art therapy* menurut Jennifer Brown (dalam Saputra, dkkk 2022) yaitu :1) Pengenalan Meditasi “*The body scan dan silent contemplation*” & menggambar scribble. 2) Meditasi dengan teknik pernafasan & pengenalan tentang seni menggambar dengan mengarahkan menggambar manusia. 3) Pengenalan mengenai “*Loving Kindness Meditation*” & meditasi mengenai hubungan di tubuh dan pikiran. 4) Implementasi “*The Nature of Mind Meditation*” dilanjutkan dengan menggambar bebas sesuai dengan kondisi saat sedang melakukan sesi MBAT. 5) Kembali melakukan meditasi “*Sitting with Whatever Arises*” dan menggambar kolase. 6) Pengenalan tentang “*Psycho-Education on Stress: Reacting vs. Responding*” dan menggambar tentang kondisi klien dengan “*body scan*”. 7) Melakukan meditasi dengan waktu yang lebih Panjang dari sebelumnya “*Day-Long Silent Retreat*” dan menggambar bebas dengan mandala. 8) Memandu klien dengan membuat tempat aman “*Guided imagery to a place of healing*” dan menggambar *self place* tersebut. 9) Kembali melakukan meditasi dengan waktu lebih Panjang “*Guided Meditation*” dan focus memvisualisasikan diri dengan menggambar. Kemudian peneliti juga menyesuaikan dengan sesi didalam teknik MBAT dengan waktu yang diberikan oleh peneliti. Pelaksanaan layanan konseling kelompok menggunakan teknik MBAT dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan yaitu, pertemuan pertama selama 2x 45 menit dengan sesi

pertama dan kedua. Pertemuan kedua selama 3x45 menit dengan sesi ketiga, keempat dan kelima. Pertemuan ketiga selama 3x45 menit dengan sesi keenam, ketujuh dan kedelapan. Pertemuan terakhir selama 1x45 menit dengan sesi kesembilan dan evaluasi serta diskusi.

Dalam tahap pelaksanaan akan menggunakan setting konseling kelompok. konseling kelompok merupakan layanan yang berfungsi untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang serupa satu sama lain. Dina & Irwan (2020) menjelaskan bahwa Melalui penggunaan dinamika kelompok, konseling kelompok memberikan klien kesempatan untuk membicarakan dan mengatasi masalah yang mereka alami.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru BK SMP Negeri 22 Pontianak menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang memiliki tingkat student engagement rendah yang ditunjukkan dengan nilai akademik yang dibawah rata-rata ketuntasan. Hal ini berkaitan juga dengan keterlibatan kognitif, keterlibatan perilaku dan emosi yang kurang ditunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut Hendricks,dkk (dalam Khairat & Adiyanti, 2015) mengungkapkan pengukuran prestasi akademik dan kegiatan siswa di sekolah dianggap cukup dilihat dari nilai siswa selama satu tahun atau di pertengahan tahun. Kenyataan yang tampak adalah nilai akademik peserta didik dikelas IX C masih tergolong rendah dibandingkan dengan kelas IX lainnya.

Kemudian perilaku yang ditampakan peserta didik seperti tidak sopan terhadap guru mata Pelajaran, tidur dikelas, tidak menyimak proses pembelajaran dikelas dan kurang terlibat dalam kegiatan akademik dan non akademik di kelas maupun diluar kelas. Permasalahan tersebut menunjukkan kurangnya *emotional engagement* peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat *student engagement* peserta didik sebelum dan setelah diberikan *treatment* berupa teknik *art therapy*, serta menguji keefektifan konseling kelompok dengan *art therapy* terhadap peningkatan *student engagement* peserta didik kelas XI SMP Negeri 22 Pontianak.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019, h.111) metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yang menjadi variabel independen terhadap hasil perlakuan yang menjadi variabel dependen. Penelitian ini termasuk ke dalam bentuk *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian berupa *one-group pretest-post test design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IXC di SMP Negeri 22 Sungai Pontianak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan skor pre-test terendah sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket student engagement dengan sasaran 6 orang sampel terpilih. Sebelum angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan: 1) teknik analisis persentase untuk mengetahui tingkat student engagement peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak sebelum pemberian konseling kelompok dengan teknik *art therapy* dan tingkat *student engagement* peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Pontianak setelah pemberian konseling kelompok dengan teknik *art therapy* , 2) dan analisis data uji parametrik Paired Sample T Test untuk mengetahui efektivitas pemberian konseling kelompok dengan teknik *art therapy* untuk meningkatkan *student engagement* peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Ambawang.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pre-test dengan angket *student engagement* yang didapatkan hasil rata-rata sebesar 34,66. Dari hasil tersebut diketahui bahwa aspek *student engagement* yang memiliki presentase rata-rata *pre-test* terendah hingga tertinggi yaitu pertama, *emotional engagement* sebesar 9,16%. Kedua yaitu *behavioral engagement* sebesar 10,66%. Ketiga yaitu *kognitive engagement* sebesar 14,83%.

Berdasarkan hasil post-test yang dilakukan setelah pemberian *treatment*, diketahui bahwa terdapat perubahan pada hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut. Hasil rata-rata *post-test* dengan angket *student engagement* yang didapatkan sebesar 62,16. Dari hasil tersebut diketahui bahwa aspek *student engagement* yang memiliki presentase rata-rata *post-test* terendah hingga tertinggi yaitu pertama, *emotional engagement* sebesar 14,5%. Kedua yaitu *behavioral engagement* sebesar 9,33%. Ketiga yaitu *kognitive engagement* sebesar 32%.

Terdapat peningkatan sebesar 27,5 setelah diberikan perlakuan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *Art Therapy* Selain itu, bukti adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan, dapat dibuktikan dengan *Paired Samples Test*, yang memperoleh nilai $t = -27.732$ dan signifikansi pada *Pre-Test* dan *Post-Test* sebesar 0,000. Sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa layanan konseling kelompok menggunakan teknik *art therapy* efektif untuk meningkatkan *student engagement*.

Untuk lebih memastikan, dapat dilihat juga dari hasil perhitungan *Effect Size* yang memperoleh nilai sebesar $11,406 > 1,00$ yang termasuk pada kriteria efek kuat (*strong effect*). Aspek *student engagement* dengan peningkatan tertinggi sampai dengan terendah yaitu, *kognitive engagement* terdapat peningkatan sebesar 11,50%. Dalam aspek ini terdapat perbedaan persentase antara pre-test dan post-test *Behavioral engagement* terdapat peningkatan sebesar 7,47%. *Emotional engagement* terdapat peningkatan sebesar 4,60.

Peneliti mendapatkan kesimpulan akhir dari peserta didik penyebab dari *rendahnya student engagement* mereka diakibatkan oleh stres didalam diri yang sulit mereka kelola. Beberapa faktor penyebab stres tersebut diakibatkan oleh persaingan dikelas yang ketat. Dengan kegiatan *mindfulness* dan *art therapy* yang dikolaborasi membantu peserta didik untuk mendapatkan cara dalam mengelola stress yang mereka miliki. Alasan peserta didik dapat melakukan peningkatan yang signifikan yaitu karena stress yang mereka alami sudah mulai berkurang.

Hal ini berkaitan dengan pernyataan Musradinur (dalam atasya, Yusuf, & Malkisedek, 2022) yaitu stres merupakan sebuah stimulus yang ada di dalam lingkungan seseorang. Contoh kasus dalam pandangan ini adalah lingkungan yang penuh persaingan. Dari kegiatan MBAT membuktikan bahwa dapat mengurangi stress peserta didik sehingga dapat meningkatkan *student engagement*.

Hasil *pretest* dan *post-test* menggunakan angket *student engagement* sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada peserta didik menunjukkan tingkat dari setiap aspek *student engagement* sebagai berikut:

Tabel 1. Peningkatan Setiap Aspek Student Engagement Kelas IX C SMP Negeri 22 Pontianak

No.	Inisial	Aspek								
		<i>Behavioral Engagement</i>			<i>Emotional Engagement</i>			<i>Kognitive engagement</i>		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	progres	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	progres	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	progres
1.	AL	9,48%	14,65%	5,17%	7,75%	8,62%	0,87%	12,06%	27,58%	15,52%
2.	AI	9,48%	20,65%	11,2%	7,75%	12,93%	5,18%	13,79%	18,96%	5,17%
3.	CA	7,75%	15,51%	7,76%	6,03%	11,20%	5,17%	14,65%	25%	10,35%

4.	PA	10,34%	17,24%	6,9%	8,62%	15,51%	6,88%	11,20%	24,13%	12,93%
5.	LO	8,62%	14,65%	6,03%	8,62%	12,93%	4,31%	13,79%	25,86%	12,07%
6.	RN	9,48%	17,24%	7,76%	8,62%	13,79%	5,17%	11,20%	24,13%	12,93%
Rata-rata		10,66%	19,33%	7,47%	9,16%	14,5%	4,60%	14,83%	32%	11,50%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat skor rata-rata pada ssetiap aspek setelah diberikan *treatment*. Pada aspek *behavioral engagement* mendapatkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 10,66% dan rata-rata *post-test* 19,33% dengan peningkatan sebesar 7,47%. Pada aspek *emotional engagement* mendapatkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 9,16% dan rata-rata *post-test* 14,5% dengan peningkatan sebesar 4,60%. Pada aspek *kognitive engagement* mendapatkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 14,83% dan rata-rata *post test* 32% dengan peningkatan sebesar 11,50%.

Dari ketiga aspek *student engagement*, aspek *kognitive engagement* mendapatkan hasil peningkatan yang paling tinggi, kemudian *behavioral engagement* dan terakhir *emotional engagement*. Agar dapat dilihat lebih rinci maka disajikan presentase perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test student Engagement* dalam bentuk Grafik sebagai berikut:

Gambar 1. Perbandingan Pre-Test dan Post-Test student engagement



Adapun hasil *T-Test for Paired Samples Statistics* pada skor *pretest* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil T-Test for Paired Samples

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pre-Test</i>	34.66	6	1.211	.494
<i>Post-Test</i>	62.16	6	2.401	.980

Setelah dilakukan penyajian data hasil *pretest* dan *post-test* selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji parametrik *Paired Sample T-test*. Adapun hasil *T-Test for Paired Samples Statistics* adalah sebagaimana tertera pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Paired Samples Test

<i>Paired Samples Test</i>	
<i>Paired Differences</i>	

		Mean	Std. Devi a tion	Std. Error r Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper		t	df	Sig. (2- taile d)
Pa r l	Pre	-	2.428	.99163	-	-	-27.732	5	,000
	&	27.	9		30.049	24.95			
	Pos	50	9		0	0			
		0			7	93			
		00							
T Test									

Berdasarkan tabel 4.9 memperoleh nilai $t = -27,732$ dan signifikansi pada 0,000. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *art therapy* efektif untuk meningkatkan *student engagement* pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 22 Pontianak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari *Pre-Test* angket *student engagement* sebelum diberikan perlakuan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *art therapy*, memiliki hasil rata-rata sebesar 34,66 yang tergolong dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *art therapy*, memiliki hasil rata-rata sebesar Post-test sebesar 62,16 yang tergolong dalam kategori sedang.

Tingkat keefektifan konseling kelompok dengan teknik *art therapy* untuk meningkatkan *student engagement* tergolong tinggi dan masuk dalam kategori *strong effect*. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan *student engagement* antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Setiap aspek *student engagement* terdapat peningkatan yang signifikan yaitu, *kognitive engagement* terdapat peningkatan sebesar 11,50%. *Behavioral engagement* terdapat peningkatan sebesar 7,47% dan *emotional engagement* terdapat peningkatan sebesar 4,60%.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan teknik dan permasalahan yang serupa, diharapkan dapat mengembangkan penelitian untuk lebih baik lagi dalam membuat perencanaan penelitian yang matang. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu Upaya dalam pelaksanaan teknik MBAT dalam meningkatkan setiap dimensi *student engagement*, diharapkan dapat mengimplementasikannya dengan lebih baik lagi agar setiap indikator dapat meningkat lebih tinggi dari sebelumnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada, Ibu Dra. Hj. Yuline, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang sudah membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan dalam pembuatan skripsi dan artikel.

6. Daftar Pustaka

- Anggraini, DP, & Chusairi, A (2022). Pengaruh academic self-efficacy dan student engagement terhadap academic burnout mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Journal of Community Mental* ..., cmhp.lenterakaji.org, <https://cmhp.lenterakaji.org/index.php/cmhp/article/view/70>
- Ansyar, A, Siswanti, DN, & Akmal, N (2023). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Student Engagement pada Siswa MAN Pinrang. ... : *Jurnal Pendidikan, Sosial* ..., journal-nusantara.com, <http://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/2202>
- Bariyah, I. (2017). Keterlibatan siswa (*student engagement*) terhadap prestasi belajar. *E-Societas*, 6(1).
- Hadisusana, NH (2021). Konseling Kelompok dengan Penerapan Art Therapy untuk Mengurangi Stres Belajar pada Remaja Awal dimasa Pandemi,(Studi di Kampung Pondok Kahuru Desa, repository.uinbanten.ac.id, <http://repository.uinbanten.ac.id/7747>
- Kartika, D, Indiati, I, & Yuhanita, NN (2021). The Pengaruh Art Therapy Menggambar Dalam Layanan Konseling Kelompok Dapat Meningkatkan Pengelolaan Emosi Marah. *Borobudur Counseling* ..., journal.unimma.ac.id, <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bcr/article/view/5741>
- Komussudin, A (2021). Hubungan Student Engagement dengan Prestasi Akademik Mahasiswa STIT At-Taqwa Ciparay Bandung. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal* ..., jurnal.syntaximperatif.co.id, <https://jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatif/article/view/104>
- Mahardika, B. (2017). Implementasi metode dalam mencerdaskan emosional siswa. *utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 114-125
- Mayanti, N, Riffani, R, & Akmal, N (2022). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Keterlibatan Siswa (Student Engagement) di SMAN 1 Kabupaten Pangkep. *Hybrid: Jurnal Pendidikan dan* ..., etdci.org, <https://www.etdci.org/journal/hybrid/article/view/683>
- Natasya, C., Yusuf, V., & Malkisedek, M. H. (2022). Leap Community Engagement Pemanfaatan Mindfulness-Based Art Therapy Bagi Anak SMP Di Panti Asuhan Tarekat Maria Mediatrix Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1, 9.
- Nurbaiti, AT (2019). Pengaruh teknik art therapy terhadap pengelolaan emosi marah pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. ... *Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, journal.student.uny.ac.id, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/15901>
- Nurmalita, T, Yoenanto, NH, & ... (2021). The effect of subjective well-being, peer support, and self-efficacy on student engagement of class x students of four high schools in sidoarjo regency. *ANIMA Indonesian* ..., academia.edu, <https://www.academia.edu/download/108874018/3067.pdf>
- Putri, NPW, Saputra, INPH, & ... (2021). Student Engagement on the Implementation of Online English Learning. *Jurnal Pendidikan* ..., ejournal.undiksha.ac.id, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPBI/article/view/40165>
- Putriani, L (2021). Konselor Dalam Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dengan Expressive Arts Therapy. ... *AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling* ..., e-journal.iainptk.ac.id, <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/as-syamil/article/view/480>

- Rosyid, A (2023). STUDENT ENGAGEMENT UNTUK PEMBELAJARAN YANG MENARIK DAN BERKUALITAS DI BULAN PUASA. Nusantara Hasana Journal, nusantarahasanajournal.com, <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/983>
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). Hubungan antara student engagement (keterlibatan siswa) dengan prestasi akademik mata pelajaran matematika pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. Jurnal Empati, 7(1), 69-75.
- Sari, P, Utami, FP, Prasetyo, A, & ... (2022). Reinforcement positif: Teknik untuk Meningkatkan Academic Engagement Siswa pada Pandemi Covid-19. ... of Counseling and ..., journal.kurasinstitute.com, <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/307>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Zurriyati, E, & Mudjiran, M (2021). Kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, jbasic.org, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/889>